BAB III
GAMBARAN UMUM
BMT AN-NUR REWWIN WARU SIDOARJO

A. Profil BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

1. Sejarah Berdirinya BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Suatu hari saat menunggu adzan maghrib para jama'ah di Masjid An-Nur di Rewwin Sidoarjo berbincang-bincang mengenai bagaimana cara menambah dana donatur ke Masjid An-Nur yang saat itu berada di bidang usaha dana[1]. Selama ini Yayasan An-Nur Rewwin di bidang usaha hanya mengandalkan dana donatur dan membuat iklan pada buku khutbah di Masjid An-Nur untuk melakukan perawatan masjid serta penambahan kapasitas maupun fasilitas yang ada di masjid.

Dalam perbincangan ringan tersebut di antaranya ada yang berpendapat untuk membuka usaha di dalam yayasan masjid, dengan usaha tersebut diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk kebutuhan masjid, sehingga masjid tidak lagi bergantung dari dana donatur atau pembuatan iklan khutbah untuk biaya perawatan, meski sampai saat ini masjid tetap menerima bila ada donatur yang ingin memberikan dananya kepada Masjid An-Nur.

[1] Yudi Budiman, *Wawancara*, Sidoarjo, 01 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perbincangan tersebut akhirnya diperoleh sebuah keputusan untuk mendirikan usaha koperasi syariah yang berada di dalam Yayasan pada bidang Usaha Dana milik Masjid An-Nur, dan hal tersebut dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 April 2007, bertempat di Masjid An-Nur Rewwin, Waru Sidoarjo. Rapat rencana pendirian koperasi yang dihadiri oleh 21 orang dari 40 orang pendiri koperasi, dilaksanakan mulai pukul 20.00 WIB dan berakhir pukul 22.00 WIB yang mana hasil musyawarah dan mufakat dari seluruh pendiri yang hadir, telah menghasilkan keputusan sebagai berikut:

a) Bentuk koperasi adalah koperasi serba usaha, dengan unit usaha:
   (1) Simpan Pinjam
   (2) Pemasaran atau Distribusi atau Usaha Dagang
   (3) Jasa
b) Nama koperasi adalah KOPERASI SERBA USAHA AN NUR REWWIN
   (1) Kedudukan koperasi di Jl. Cenderawasih 27, Rewwin Desa Kepuh Kiriman Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur serta dimungkinkan untuk mendirikan cabang-cabangnya di dalam maupun luar negeri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2) Wilayah keanggotaan koperasi meliputi kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.

(3) Simpanan pokok adalah sebesar Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah)

(4) Pembagian hasil usaha, yaitu:

- Sebesar 2,5% untuk zakat
- Sebesar 17,5% untuk Masjid An-Nur
- Sebesar 5% untuk modal cadangan
- Sebesar 75% untuk investor

Namun dari hasil keputusan tersebut dilakukan penyesuaian, yang akhirnya terjadi sedikit perubahan pembagian hasil usaha sebagai berikut:

- Sebesar 2,5 % untuk zakat
- Sebesar 17,5 % untuk Masjid An-Nur
- Sebesar 10% untuk pengurus (5% modal cadangan dan 5% biaya pendidikan/pelatihan)
- Sebesar 70 % saldo untuk investor

Setelah Koperasi Serba Usaha An-Nur Rewwin melakukan *study* banding (yakni *study* banding ke Malang, Probolinggo, dan Tulungagung), akhirnya diputuskan untuk mengganti bentuk usaha dari Koperasi Serba Usaha An-Nur Rewwin menjadi BMT An-Nur Rewwin, karena bentuk usaha BMT (*Baitul Māl wa al-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tamwīl) dirasa lebih cocok digunakan yaitu sebagai lembaga keuangan ini berangkat dan dijalankan dalam naungan Masjid An-Nur Rewwin.[2]

2. **Dasar Hukum Usaha**

Ijin pendirian serta pelaksanaan kegiatan atau operasional berdasarkan Akte Perubahan Notaris Wachid Hasyim, SH No. 39 Tahun 2007.[3]

3. **Visi Misi**

a) Visi

Menyejahterakan dan Mencerahkan Ekonomi Ummat

b) Misi

- Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota dan masyarakat sekitar
- Menjadi gerakan ekonomi rakyat
- Sumber dana bagi sosio spiritual masyarakat di Masjid An-Nur

4. **Prestasi**

Dewan Pengawas Syariah BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, Ir. H. Mohammad Nadjikh, menerima penghargaan

[2] Ibid.
[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khusus POTY (*People Of The Year*) tahun 2009 dengan kategori Wirausahawan Terbaik.[4]

5. **Struktur Organisasi**

Gambar 2.1
Struktur Organisasi BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo Tahun 2016

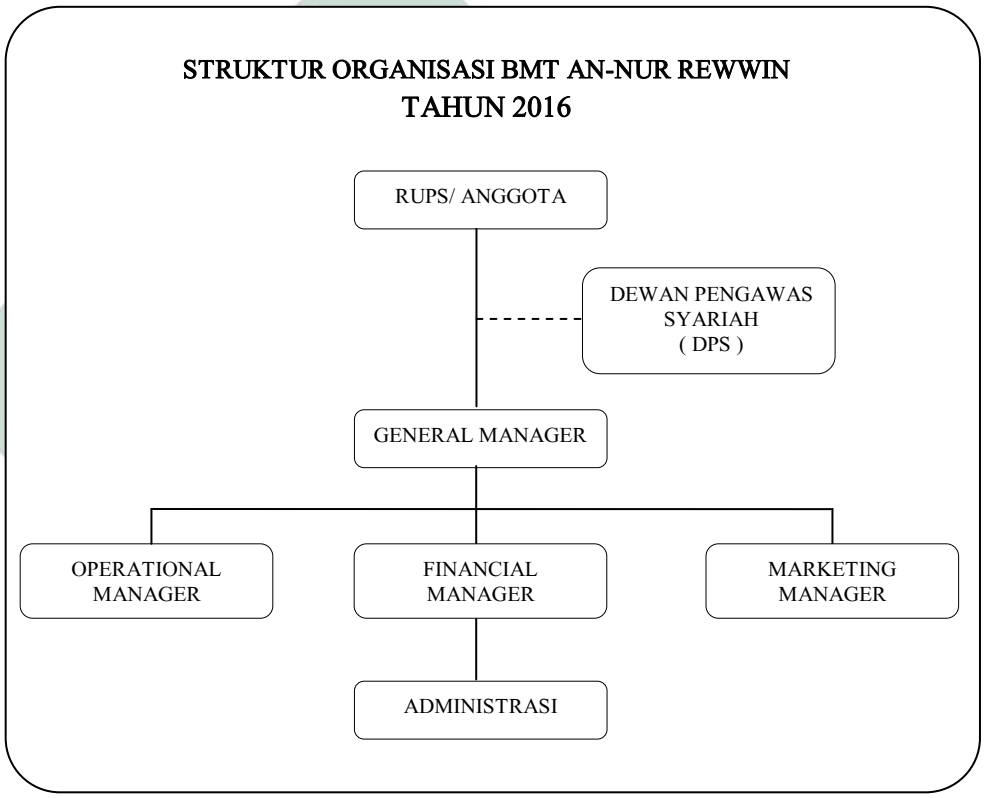

Struktur organisasi yang ada di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah : Drs. H. Akhmad Mukarram, M.Hum

Ir. H. M. Nadjikh

Drs. Ec. H. Achmadi Joedhono

[4]Penganugerahan People Of The Year (POTY) 2009, *Galeri BMT An-Nur Rewwin*, 01 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Drs. H. Djoko Poerwantoro
General Manager	: H. Gunung Rijadi
Operational Manager	: H. Yudi Budiman
Financial Manager	: H. Bambang Waluyojati
Marketing Manager	: Dennie Djumharjadi
Administrasi	: Nur Kholis
	Sad Retno Harini

6. Produk dan Layanan

a) Produk Simpanan[5]

(1) Simpanan *Muḍārabah*

Simpanan yang penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan sewaktu-waktu selama kas buka serta akan diberikan bagi hasil yang menarik. Setoran simpanan pertama minimal Rp. 50.000,00. Setoran berikutnya minimal Rp. 10.000,00. Simpanan ini dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.

(2) Simpanan *Qurban* dan *'Aqiqah*

Simpanan yang bertujuan untuk pembelian hewan *Qurban* dan *'Aqiqah*, hanya dapat diambil menjelang Hari Raya *Qurban* atau menjelang Hajat *'Aqiqah*. Besarnya setoran adalah tetap (menyesuaikan dengan harga hewan). Setoran simpanan pertama minimal Rp. 100.000,00. Setoran

[5] Data diperoleh dari brosur produk BMT An-Nur Rewwin, 01 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikutnya per minggu Rp. 25.000,00 atau per bulan Rp. 100.000,00.

(3) Simpanan Pendidikan

Simpanan dengan tujuan untuk biaya pendidikan anak mulai TK hingga Perguruan Tinggi, yang dapat digunakan untuk pembiayaan uang gedung, SPP, dan pembelian peralatan sekolah lainnya. Simpanan ini bisa juga sebagai simpanan harian/mingguan/bulanan dari siswa, baik yang dikoordinir pihak sekolah maupun berhubungan langsung.

b) Produk Pembiayaan[6]

(1) Pembiayaan *Mushārakah*

Pembiayaan dalam bentuk modal/dana yang diberikan BMT An-Nur Rewwin, untuk dikelola oleh nasabah dalam suatu usaha yang halal dan telah disepakati bersama. Dalam pembiayaan ini, nasabah dan BMT An-Nur Rewwin sepakat untuk berbagi hasil atas pendapatan usaha tersebut.

(2) Pembiayaan *Murābaḥah* atau *Bai' Bi thaman Ajil*

Pembiayaan dengan sistem jual beli dalam bentuk penyediaan objek/barang halal apa saja berdasarkan pesanan nasabah, serta BMT An-Nur Rewwin menjualnya kepada nasabah. Pembayaran dapat dilakukan sekaligus sesuai jatuh tempo yang disepakati (*Murābaḥah*) atau

[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diangsur sesuai jangka waktu yang disepakati (*Bai' Bi thaman Ajil*).

(3) Pembiayaan *Qardh Ḥasan*

Pembiayaan lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dimana penerima pembiayaan dituntut mengembalikan pokok pembiayaan ditambah infaq untuk Masjid An-Nur Rewwin.

(4) Gadai Syariah (*Ar-Raḥn*)

Pembiayaan dengan perjanjian menyerahkan barang atau harta nasabah sebagai jaminan. Dalam pembiayaan ini nasabah akan dibebani untuk memberikan biaya penyimpanan/ penitipan barang berharga.

B. Pertumbuhan dan Pencapaian Kinerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Selama kurun waktu 9 tahun dari awal pendiriannya, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo telah memiliki ribuan nasabah, berikut data perkembangan jumlah nasabah pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo:

Tabel 3.1
Perkembangan Jumlah Nasabah BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo Tahun 2007-2015

Tahun	Jumlah Nasabah	Kenaikan dari Tahun ke Tahun
2007	146	-
2008	268	83,6%
2009	494	84,3%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2010	501	1,4%
2011	590	17,8%
2012	647	9,7%
2013	830	28,3%
2014	990	19,3%
2015	1060	7,1%

Sumber: Laporan Pencapaian Kinerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Dengan jumlah nasabah BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya, sebanyak 146 nasabah di awal tahun pendirian, kemudian meningkat sebesar 83,6% di tahun 2008, mengalami peningkatan kembali di tahun 2009 hingga tahun 2015 dengan prosentase kenaikan sebesar 84,3%, 1,4%, 17,8%, 9,7%, 28,3%, 19,3%, 7,1%.

Jumlah nasabah yang dimaksud merupakan jumlah nasabah simpanan dan pembiayaan, karena di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo yang dikatakan sebagai nasabah adalah yang melakukan transaksi di BMT, baik hanya simpanan, atau hanya pembiayaan, atau bahkan keduanya (simpanan dan pembiayaan).[7]

Nasabah BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo rata-rata merupakan nasabah yang dikenal oleh manajemen BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, biasanya adalah calon nasabah yang dibawa oleh nasabah lain.[8] Sehingga manajemen BMT An-Nur Rewwin masih mengalami kendala dalam pengembangan wilayah jangkauannya, di samping juga karena keterbatasan tenaga dan juga biaya.

[7]Yudi Budiman, *Wawancara*, Sidoarjo, 01 Juni 2016.
[8] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *Marketing Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, Bapak Dennie Djumharjadi menjelaskan sebagai berikut:

> "untuk perluasan jangkauan terkendala dari kebijakan itu mbak, di sini pandangannya punya sedikit nasabah dengan dana yang banyak, daripada punya nasabah banyak tapi dananya sedikit-sedikit, sebenarnya yaa lebih berisiko, tapi... gimana lagi, itu kebijakannya orang-orang, kita hanya melaksanakan".[9]

Berikut merupakan perkembangan jumlah simpanan nasabah yang dicapai BMT An-Nur pada setiap tahunnya:

Tabel 3.2
Perkembangan Jumlah Simpanan Nasabah BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Simpanan Nasabah	Kenaikan / Penurunan dari Tahun ke Tahun	Prosentase Kenaikan/Penurunan dari Tahun ke Tahun
2011	282.897.460,09		
2012	361.287.613,98	78.390.153,89	28%
2013	403.461.598,81	42.173.984,83	12%
2014	607.247.398,00	203.785.799,19	51%
2015	595.958.116,62	(11.289.281,38)	(2%)

Sumber: Laporan Pencapaian Kinerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Berikut merupakan perkembangan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo:

[9]Dennie Djumharjadi, *Wawancara*, Sidoarjo, 01 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Perkembangan Jumlah Pembiayaan Nasabah BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo Tahun 2007-2015

Tahun	Jumlah Pembiayaan Nasabah	Kenaikan/ Penurunan Pembiayaan dari Tahun ke Tahun	Prosentase Kenaikan/ Penurunan Pembiayaan dari Tahun ke Tahun
2011	1.237.850.000,00		
2012	1.063.000.000,00	(174.850.000,00)	(14,13%)
2013	1.270.000.000,00	207.000.000,00	19,47%
2014	1.220.500.000,00	(49.500.000,00)	(3,90%)
2015	1.010.200.000,00	(210.300.000,00)	(17,23%)

Sumber: Laporan Pencapaian Kinerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Berikut ini perkembangan *total asset* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo:

Tabel 3.4
***Total Asset* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo Tahun 2011-2015**

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Kas	33.415.033,84	18.720.399,79	58.029.689,23	132.622.213,98	113.734.234,07
Bank	187.448.772,50	298.765.337,71	11.976.340,56	120.643.023,92	121.156.725,69
Deposito	15.000.000,00				
Piutang	542.705.099,00	500.807.994,00	734.611.244,00	941.864.744,00	887.358.244,00
NPF	(12.477.600,00)	(15.192.500,00)	(16.437.500,00)	(15.578.150,00)	(16.175.000,00)
Total Asset	766.091.305,34	803.101.231,50	788.179.773,79	1.179.551.831,90	1.106.074.203,76

Sumber: Neraca BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

C. Sumber dan Penggunaan Modal BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Modal yang digunakan BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dalam menjalankan operasionalnya selama ini merupakan modal yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dari modal disetor/ modal tetap dan juga modal titipan / pinjaman yang berasal dari hutang maupun dana simpanan/ tabungan nasabah, serta dana arisan *ta'awun*. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan bapak Gunung Rijadi, *General Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, yakni:

> "Modal kita ini berasal dari modal disetor/ modal tetap, dari dana modal awal pendirian juga saham yang kita jual itu, kemudian dana yang berasal dari simpanan/ tabungan nasabah yang kita putar itu juga, terus ada sebagian dana pinjaman dari arisan *ta'awun*, tapi nilainya nggak begitu banyak sih".[10]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan bapak Yudi Budiman, *Operational Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, sebagai berikut:

> "Kita memperoleh modal dengan cara: (1) menjual saham ke para investor mbak, (2) dana simpanan dari tabungan nasabah, dan (3) dari pinjaman dana arisan *ta'awun*.., dengan dana yang terkumpul itulah kita mampu membiayai operasional kita, dan juga disalurkan ke masyarakat melalui pembiayaan yang nantinya memberikan pendapatan dan mengembangkan usaha kita".[11]

Penggunaan modal di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo antara lain untuk:[12]

1. Pembayaran honorarium pengurus dan operasional kantor (meliputi: bagi hasil simpanan, piutang ragu-ragu, administrasi bank, konsumsi karyawan, transport dinas,

[10]Gunung Rijadi, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Juni 2016.
[11] Yudi Budiman, *Wawancara*, Sidoarjo, 14 Juni 2016
[12] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat tulis kantor, listrik, telepon, air/ PDAM, promosi, sewa kantor, dan lain-lain)

2. Pembagian deviden atau Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berikut merupakan data perkembangan modal disetor/ modal tetap BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dari tahun 2007-2015:

Tabel 3.5
Perkembangan Modal Tetap BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo Tahun 2007-2015

Tahun	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Saham Perlembar (Rp)	Total Modal Disetor/ Modal Tetap (Rp)
2007	200	500.000,00	100.000.000,00
2008	284	500.000,00	142.000.000,00
2009	407	575.000,00	234.025.000,00
2010	462	660.000,00	304.920.000,00
2011	985	330.000,00	325.050.000,00
2012	1058	330.000,00	349.140.000,00
2013	1058	330.000,00	349.140.000,00
2014	1058	330.000,00	349.140.000,00
2015	1058	330.000,00	349.140.000,00

Sumber: Laporan Pencapaian Kinerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Penghimpunan modal di awal pendiriannya di tahun 2007, modal kerja yang dikumpulkan oleh BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo adalah sebesar Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Modal tersebut didapat dari hasil penjualan 200 lembar saham dengan nilai Rp. 500.000,00 perlembar saham.[13]

Pada RUPS di tahun 2008, para jamaah bersepakat menambah modal kerja BMT An-Nur Rewwin dengan cara menjual saham

[13] Laporan Kinerja Tahun 2007 BMT An-Nur Rewwin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali, sehingga total saham yang terjual bertambah sebanyak 84 lembar dengan nilai saham perlembar sebesar Rp. 500.000,00. Selama kurun waktu kurang lebih satu bulan dalam mengumpulkan dana, akhirnya diperoleh modal tambahan sebesar Rp. 42.000.000.[14]

Dalam waktu satu tahun kemudian, saat diadakan RUPS tahun 2009, dirasa BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo membutuhkan aliran dana untuk mengembangkan usaha dan juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi. Akhirnya diputuskan untuk membuka kembali penjualan saham dengan nilai saham perlembar sebesar Rp.575.000,00. Dan dari penjualan tersebut total modal tetap yang dikumpulkan BMT An-Nur Rewwin Waru saat itu sebesar Rp. 234.025.000,00.

Pada RUPS di tahun 2010, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo masih membutuhkan dana modal tambahan, dengan cara menjual saham seperti tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun ini nilai perlembar saham naik dari tahun sebelumnya, yakni menjadi Rp. 660.000,00. Sehingga total modal tetap BMT An-Nur Rewwin Waru di tahun 2010 adalah sebesar Rp. 304.940.000,00.

Pada RUPS di tahun 2011, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo melakukan split nilai saham perlembarnya, sehingga nilai saham perlembar lebih kecil dari penjualan saham di tahun-tahun

[14] Yudi Budiman, *wawancara*, Sidoarjo, 17 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya, yakni sebesar Rp. 330.000,00.[15] Diharapkan dengan terjangkaunya harga penjualan saham tersebut, akan didapatkan lebih banyak investor yang menginvestasikan dananya ke BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo. Di tahun ini, jumlah saham yang terjual yakni sebesar 985 lembar saham dengan total modal tetap yang terkumpul sebesar Rp. 325.050.000,00.

Kemudian di RUPS tahun 2012, jumlah saham BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo yang terjual adalah sebesar 1058 lembar saham, artinya di tahun ini masih dibuka penjualan saham, dengan nilai per lembar saham yang sama seperti tahun 2011, yakni sebesar Rp. 330.000,00. Di tahun ini, terjual 73 lembar saham, sehingga modal tetap BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo yang terkumpul untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp. 349.140.000,00.

Di tahun 2013, 2014, dan 2015, jumlah saham BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo adalah sebesar 1058 lembar saham, dengan nilai perlembar sahamnya sebesar Rp. 330.000,00 dan jumlah modal tetap BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo hingga saat ini adalah sebesar Rp. 349.140.000,00.

Hal ini menunjukkan bahwa setelah penjualan saham di tahun 2012, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo tidak lagi melakukan penjualan saham. Manajemen BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo lebih mengoptimalkan modal tetap yang sudah terkumpul hingga

[15] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhir tahun 2012, yaitu modal sebesar Rp. 349.140.000,00 dengan pemegang saham sebanyak 65 investor.[16]

D. Manajemen Modal Kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Dalam menentukan modal kerjanya, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo mempunyai patokan sendiri yaitu dengan mengacu pada Rencana Kerja Tahunan yang dibahas dan ditetapkan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahunnya. Dalam penentuan Rencana Kerja Tahunan untuk tahun yang akan berjalan, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo berpacu pada pencapaian kinerja di tahun sebelumnya, yakni dengan mengambil penambahan 5% dari kinerja di tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang Waluyojati, *Financial Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo sebagai berikut:

> "Penentuan modal kerja kita patokannya yaa.. dari rencana kerja tahunan atau target kinerja, dengan itu nanti kan kita tahu seberapa besar yang harus kita capai untuk tahun berjalan, ditentukan penambahan 5% dari pencapaian tahun sebelumnya, tapi dalam realisasinya yaa terkadang tidak sesuai dengan rencana, tapi sebisa mungkin kita usahakan realisasi di atas yang sudah direncanakan."[17]

Bapak Dennie Djumharjadi, *Marketing Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo juga membenarkan sebagai berikut:

> "Standar untuk nentuin modal kerja kita dari realisasi tahun sebelumnya mbak, itu nanti dibuat patokan rencana kerja kita, biasanya kita tentuin tambahan 5 % dari realisasi tahun lalu."[18]

---

[16] Ibid.
[17] Bambang Waluyojati, *Wawancara*, Sidoarjo, 21 Juni 2016.
[18] Dennie Djumharjadi, *Wawancara*, Sidoarjo, 21 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan data perkembangan modal kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo selama 5 tahun buku terakhir, yakni dari tahun 2011-2015. Peneliti menggunakan perhitungan modal kerja bersih (*net working capital*) yang diketahui dengan cara menghitung aktiva lancar dikurangi utang lancar setiap tahunnya.

Tabel 3.6
Perkembangan Modal Kerja Bersih BMT An-Nur Rewwin Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Modal Kerja Bersih (*net working capital*)	Kenaikan/ Penurunan dari Tahun ke Tahun
2011	399.378.607,76	
2012	427.229.309,40	27.850.701,64
2013	316.512.672,21	(110.716.637,19)
2014	441.458.765,33	124.946.093,12
2015	465.077.342,55	23.618.577,22

Sumber: Neraca BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo (data diolah)

Untuk menilai kinerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dalam me-*manage* modal kerjanya, dapat dilihat dari manajemen pada elemen-elemen modal kerja BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo yang terdiri dari kas dan piutang (karena merupakan perusahaan jasa simpan pinjam syariah, sehingga tidak memiliki elemen persediaan), sebagaimana penjelasan berikut ini:

1. **Kas**

   Kas dan setara kas pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dinamakan dengan Kas dan Bank. Selain itu, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo juga mempunyai setara kas berupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

deposito. BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo memiliki deposito di Bank Mandiri dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan.

Manajemen kas pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dibedakan menjadi 3 yakni:[19]

a) Kas kecil, untuk membayar pengeluaran perusahaan yang jumlahnya kecil. BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo menetapkan bahwa setiap harinya harus ada uang sebesar Rp. 10.000.000,00 untuk mengantisipasi pengambilan simpanan oleh nasabah sewaktu-waktu.
b) Brankas, untuk penyimpanan uang yang lebih dari Rp. 20.000.000,00.
c) Bank, untuk penyimpanan kas dalam jumlah besar, yaitu lebih dari Rp. 50.000.000,00.

Setiap pemasukan dan pengeluaran kas pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo berhubungan langsung dengan *Finance Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo. Kas yang masuk baik dari dana simpanan maupun pembayaran pembiayaan oleh nasabah akan diterima manajer keuangan BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, begitu pula pengeluaran kasnya.

Berikut data kas pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dari tahun 2011-2015:

[19] Yudi Budiman, *wawancara*, Sidoarjo, 23 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7
Kas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo
Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Kas	Kenaikan/ Penurunan Kas dari Tahun ke Tahun	Prosentase Kenaikan/ Penurunan Kas dari Tahun ke Tahun
2011	235.863.806,34		
2012	317.485.737,50	81.621.931,16	34,61%
2013	177.793.098,79	(139.692.638,71)	(44,00%)
2014	253.265.237,90	75.472.139,11	42,45%
2015	234.890.959,76	(18.374.278,14)	(7,25%)

Sumber: Neraca BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Pada tahun 2011, kas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo adalah sebesar Rp. 235.863.806,34, dengan rincian jumlah kas di BMT sebesar Rp. 33.415.033,84, dana tabungan di Bank Muamalat sebesar Rp. 187.448.772,50, dan dana yang didepositokan di Bank Mandiri sebesar Rp. 15.000.000. Jadi di tahun 2011 ini dana BMT banyak yang tersimpan di bank.

Pada tahun 2012, kas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo adalah sebesar Rp. 317.485.737,50, dengan rincian jumlah kas di BMT sebesar Rp. 18.720.399,79, dana tabungan di Bank Muamalat sebesar Rp. 298.765.337,71. Jadi di tahun 2012 dana kas di BMT menurun, dana yang tersimpan dalam bentuk tabungan di Bank Muamalat meningkat.

Pada tahun 2013, kas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo adalah sebesar Rp. 177.793.098,79, dengan rincian jumlah kas di BMT sebesar Rp. 58.029.689,23, dana tabungan di Bank

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muamalat sebesar Rp. 119.763.409,56. Jadi di tahun 2013 dana kas di BMT meningkat, dana yang tersimpan dalam bentuk tabungan di Bank Muamalat menurun.

Pada tahun 2014, kas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo adalah sebesar Rp. 253.265.237,90, dengan rincian jumlah kas di BMT sebesar Rp. 132.622.213,98, dana tabungan di Bank Muamalat sebesar Rp. 120.643.023,92. Jadi di tahun 2014 dana kas di BMT meningkat, dana yang tersimpan dalam bentuk tabungan di Bank Muamalat meningkat.

Pada tahun 2015, kas BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo adalah sebesar Rp. 234.890.959,76, dengan rincian jumlah kas di BMT sebesar Rp. 113.734.234,07, dana tabungan di Bank Muamalat sebesar Rp. 121.156.725,69. Jadi di tahun 2015 dana kas di BMT menurun, dana yang tersimpan dalam bentuk tabungan di Bank Muamalat meningkat.

2. **Piutang**

Piutang BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, merupakan piutang yang muncul dari pembiayaan yang disalurkan kepada para nasabah. Produk pembiayaan yang ditawarkan BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo antara lain sebagai berikut:

(1) Pembiayaan *Mushārakah*

(2) Pembiayaan *Murābaḥah* atau *Bai' Bi thaman Ajil*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Pembiayaan *Qardh Ḥasan*

(4) Gadai Syariah (*Ar-Raḥn*)

Dari semua produk pembiayaan yang ditawarkan sesuai tersebut di atas, pada lima tahun belakangan (2011-2015) ini piutang di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo hanya menggunakan akad *mushārakah* dan *qardh ḥasan* saja. Hal ini disebabkan karena BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo lebih mengutamakan pembiayaan produktif. Sebagaimana dijelaskan oleh Pak Yudi Budiman:

> "Produk yang kita tawarkan menggunakan akad *mushārakah, murābaḥah* atau *bai' bi thaman ajil, qardh ḥasan,* serta *ar-raḥn*. Di tahun-tahun awal, semua pembiayaan berjalan mbak, tapi dari tahun 2011-2015 ini hanya pembiayaan dengan akad *mushārakah* dan *qardh ḥasan* saja mbak. Yaa…, karena memang kita lebih mengutamakan pembiayaan produktif, karena keterbatasan tenaga juga sih... kalau pembiayaan akad *qardh ḥasan* itu dana kebajikan tanpa *nisbah* atau bagi hasil, jadi nasabah hanya mengembalikan pokok pembiayaannya saja ditambah dengan *infaq* sesuai kemampuannya."[20]

Berikut data piutang pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dari tahun 2011-2015:

[20]Ibid., 24 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8
Piutang BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo
Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Piutang	Kenaikan/ Penurunan Piutang dari Tahun ke Tahun	Prosentase Kenaikan/ Penurunan Piutang dari Tahun ke Tahun
2011	530.227.499,00		
2012	485.615.494,00	(44.612.005,00)	(8,41%)
2013	718.173.744,00	232.558.250,00	47,89%
2014	926.286.594,00	208.112.850,00	28,98%
2015	871.183.244,00	(55.103.350,00)	(5,95%)

Sumber: Neraca BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Di dalam proses penyaluran pembiayaan di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, bapak Yudi Budiman menjelaskan bahwa nasabah pembiayaan melalui prosedur permohonan pembiayaan dan kelengkapan dokumen, peninjauan ke lokasi (*survey*), wawancara, analisis pembiayaan, realisasi pembiayaan, pemantauan pembiayaan (*monitoring*), dan pelunasan pembiayaan.[21]

Adapun penjelasan tentang prosedur pembiayaan di BMT An-Nur Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a) Permohonan Pembiayaan dan Kelengkapan Dokumen

Untuk memperoleh pembiayaan di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo nasabah pembiayaan diharuskan memenuhi syarat sebagai berikut:

[21] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Yang dikatakan sebagai nasabah BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo ini adalah yang melakukan transaksi di BMT, baik hanya simpanan, atau hanya pembiayaan, atau bahkan keduanya (simpanan dan pembiayaan). Dengan kata lain, nasabah yang mengajukan pembiayaan, tidak dikhususkan bagi yang memiliki simpanan di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo terlebih dahulu.

(2) Memiliki usaha produktif

(3) Bersedia di*survey*

(4) Mengisi formulir permohonan pembiayaan, dilampiri dengan: fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami-istri, fotocopy surat nikah, fotocopy Kartu Keluarga (KK), fotocopy kelengkapan surat-surat atas barang yang dijadikan jaminan (STNK, surat mesin, Sertifikat/BPKB, dan sebagainya)

Nasabah pembiayaan datang langsung ke BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo untuk mengisi formulir permohonan pembiayaan, membawa dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sebagai lampiran permohonan pembiayaan.

Formulir permohonan pembiayaan dan semua dokumen persyaratan yang dilampirkan kemudian dimasukkan ke dalam map biru untuk diregister oleh bagian administrasi dan kemudian diajukan kepada bapak Yudi Budiman, sebagai *Operational*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manager yang merangkap *Account Officer* (AO) BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo. Dokumen tersebut kemudian diperiksa kelengkapannya dan kesesuaian surat dengan barang yang dijadikan jaminan. Jika ditemukan kelengkapan dokumen yang diajukan belum sesuai, maka dokumen diberikan kembali dan calon nasabah bisa melengkapinya lagi.

b) Peninjauan ke Lokasi (*survey*)

Peninjauan ke lokasi yang menjadi objek pembiayaan dilakukan untuk memastikan bahwa objek yang dibiayai benar-benar ada, juga sesuai dengan apa yang ditulis dalam formulir permohonan pembiayaan. Dalam proses ini, petugas akan menggali informasi sebanyak mungkin tentang keadaan nasabah, dari tetangga dan lingkungan calon nasabah pembiayaan.

c) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung antara calon nasabah pembiayaan dengan bapak Gunung Rijadi sebagai *General Manager* BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo. Wawancara yang dilakukan meliputi: (1) latar belakang atau tujuan permohonan pembiayaan (2) jumlah *plafond* atau pembiayaan maksimal (3) jumlah bagi hasil (4) jangka waktu pembiayaan, berapa minggu atau bulan (5) jumlah pendapatan dan pengeluaran nasabah dalam 1 bulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Analisis Pembiayaan

Analisis pembiayaan ini dilakukan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu pembiayaan direalisasikan. Jika pada tahap analisis ini diputuskan bahwa pembiayaan yang diajukan tidak layak, maka BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo berhak untuk menolak permohonan pembiayaan yang diajukan tanpa memberi tahu mengenai alasan penolakan permohonan pembiayaan kepada calon nasabah pembiayaan.

Dalam menganalisis pembiayaan, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo menggunakan analisis 5C+1S.[22]

(1) *Character* (Karakter)

Menggambarkan watak atau kepribadian calon nasabah, meliputi sejauh mana tingkat kejujuran, integritas, serta tekad baik calon nasabah. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah benar-benar memiliki keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjaman sampai lunas.

(2) *Capacity* (Kemampuan)

Analisis terhadap kemampuan calon nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikan dan kemampuan bisnis. Penilaian ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan calon nasabah dalam mengembalikan

[22] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana pembiayaan dengan jangka waktu yang ditetapkan, biasanya dilihat dari penghasilannya.

(3) *Capital* (Modal)

Analisis terhadap laporan keuangan usaha calon nasabah pembiayaan, untuk melihat penggunaan modal pada usaha yang dijalankan nasabah, apakah efektif atau tidak.

(4) *Collateral* (Jaminan)

Analisis terhadap barang yang dapat dijadikan sebagai jaminan atau agunan atas pembiayaan yang diajukan. Barang yang dapat dijadikan jaminan di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- BPKB Kendaraan Bermotor

  Dengan ketentuan motor atau mobil adalah atas nama peminjam atau milik sendiri. Diutamakan untuk kendaraan produksi lima tahun ke belakang, namun dalam realisasinya, ketika menerima kendaraan produksi lebih dari lima tahun ke belakang, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo masih memberikan toleransi.

- Sertifikat Tanah atau Rumah

  Dengan ketentuan tanah atau rumah yang dijaminkan adalah (1) atas nama peminjam atau milik sendiri (2) tidak dalam kondisi dijaminkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada pihak lain, tidak dalam sengketa, atau disita dalam suatu kasus di pengadilan.

(5) *Condition* (Kondisi)

Analisis terhadap kondisi perekonomian, yakni dengan mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah dan kondisi ekonomi.

(6) *Syariah*

Analisis terhadap usaha yang dijalankan oleh nasabah. Untuk memastikan bahwa usaha yang dijalankan adalah usaha yang sesuai ketentuan, tidak melanggar syariah.

e) Realisasi Pembiayaan

Jika pembiayaan yang diajukan oleh nasabah dinyatakan layak, maka tahap selanjutnya adalah realisasi pembiayaan. Pada saat realisasi pembiayaan disertai dengan penandatanganan akad pembiayaan, yang mana dalam akad pembiayaan itu memuat:[23]

(1) Pihak Pertama memuat identitas bapak Gunung Rijadi sebagai *General Manager*, yang mewakili BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo.

(2) Pihak Kedua memuat identitas calon nasabah meliputi: nama, tempat/tanggal lahir, alamat, pekerjaan, nomor telepon, nomor KTP.

[23] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Jenis usaha yang dimiliki calon nasabah

Jenis usaha yang dijalankan adalah usaha yang sesuai ketentuan, tidak melanggar syariah.

(4) Jumlah pembiayaan yang direalisasi

Jumlah pembiayaan yang dapat direalisasikan oleh BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo disesuaikan dengan harga barang jaminan saat ini, juga mempertimbangkan modal dan kondisi usaha yang dijalankan oleh nasabah. Dengan pemberian pembiayaan maksimal (*plafond*) sebesar 70% dari harga jual barang jaminan saat ini, bisa lebih bergantung kepada kebijakan atau keputusan dari BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo berdasarkan analisis pembiayaan yang dilakukan sebelumnya.

(5) Perkiraan keuntungan usaha tiap bulan

BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dalam menentukan perkiraan keuntungan usaha tiap bulannya biasanya menggunakan hitungan 30% dari jumlah pembiayaan yang direalisasikan, akan tetapi apabila nasabah merasa keberatan hal itu bisa mengajukan sesuai kemampuannya, disertai dengan kesepakatan antara pihak BMT dan nasabah tentunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(6) Besaran *nisbah* atau bagi hasil

Besaran *nisbah* atau bagi hasil ini tergantung dari perkiraan keuntungan (*margin*) usaha nasabah tiap bulannya. Untuk per Rp. 1 *margin* ini BMT An-Nur Rewwin menentukan bagi hasil sebesar 60 : 40. Artinya per Rp. 1 *margin*, 60% diberikan kepada pihak BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, dan 40% untuk nasabah.

(7) Jangka waktu pelunasan dan jumlah angsuran

Jangka waktu pelunasan pembiayaan yang diberikan BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo maksimal adalah 12 bulan. Dalam pelunasan pembiayaan di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo disediakan pilihan angsuran antara lain: angsuran mingguan, angsuran bulanan, atau langsung 1 kali pembayaran dengan sistem jatuh tempo hitungan mingguan atau bulanan, tetapi dilunasi dengan 1 kali pembayaran.[24]

(8) Perjanjian-perjanjian, meliputi: pengikatan atas barang jaminan/ hak pinjam pakai, pernyataan kesanggupan dari nasabah, penyelesaian perselisihan.

f) Pemantauan Pembiayaan (*monitoring*)

Pemantauan ini dimaksudkan untuk melihat perkembangan usaha nasabah. Menurut bapak Yudi, *monitoring* yang dilakukan

[24] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat kondisional karena hanya untuk mengontrol agar nasabah tidak telat dalam membayar kewajibannya.[25]

g) Pelunasan Pembiayaan

Pelunasan pembiayaan oleh nasabah di BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, adalah sebagai berikut:[26]

(1) Pelunasan Sudah Jatuh Tempo

Apabila pelunasan pembiayaan tepat pada tanggal jatuh tempo yang ditentukan sebelumnya.

(2) Pelunasan Sebelum Jatuh Tempo

Apabila anggota menghendaki ingin melunasi pembiayaan sebelum jatuh tempo pelunasan, maka nasabah akan mendapatkan pemotongan *margin* bagi hasil sesuai dengan kebijakan pihak BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, sehingga pelunasannya lebih ringan.

(3) Pelunasan Melebihi Jatuh Tempo

Apabila nasabah tidak mampu melunasi pembiayaan sesuai dengan jangka waktu pembiayaan atau jatuh tempo yang disepakati, atau dengan kata lain terjadi pembiayaan bermasalah.

Penyelesaian pembiayaan bermasalah pada BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo antara lain sebagai berikut:

[25] Ibid.
[26] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Penagihan: apabila nasabah mampu membayar tapi tidak ada itikad untuk membayar. Untuk nasabah seperti ini, pihak BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo memberikan teguran atau surat peringatan berupa SP1, SP2, dan SP3. Sehingga nasabah kembali membayar kewajibannya hingga lunas.
- Pendampingan: apabila keterlambatan pembayaran kewajiban pembiayaan bukan karena kesengajaan, maka pihak BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo memberikan kelonggaran kepada nasabah untuk membayar pembiayaan yang telah jatuh tempo dengan jalan menunda tanggal jatuh tempo tersebut (*rescheduling*). Kemudian menyusun jadwal baru setelah dilakukan analisis, besar dan lama angsuran dipengaruhi oleh kondisi keuangan nasabah. Atau dengan *reconditioning,* yaitu memberikan keringanan kepada nasabah dengan menyusun kembali persyaratan pembiayaan yang ada, sehingga nasabah mampu membayar angsurannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Profit BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

Dalam meningkatkan profitnya, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo melakukan beberapa upaya sebagai berikut:[27]

1. Meningkatkan *market share* (pembiayaan)
2. Menekan NPF dengan meminimalkan pembiayaan bermasalah
3. Menekan biaya operasional

Berikut data *net profit* atau laba bersih BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo dari tahun 2011-2015:

Tabel 3.9
Laba Bersih BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo
Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Laba Bersih	Kenaikan/ Penurunan Laba Bersih dari Tahun ke Tahun	Prosentase Kenaikan/ Penurunan Laba Bersih dari Tahun ke Tahun
2011	68.763.602,76		
2012	72.524.309,45	3.760.706,69	5,47%
2013	69.594.741,27	(2.929.568,18)	(4,04%)
2014	79.764.928,13	10.170.186,86	14,61%
2015	93.911.774,96	14.146.846,83	17,74%

Sumber: Laporan Rugi-Laba BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo

[27] Ibid., 28 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id